



**LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023**  
**PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia**

DAFTAR ISI

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

**PT. MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA**

<b>Kata Pengantar</b> .....	1
<b>Bab : Strategi Keberlanjutan</b> .....	2
<b>1</b> A. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	2
<b>Bab : Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> .....	3
<b>2</b> A. Aspek Ekonomi.....	3
B. Aspek Lingkungan Hidup.....	4
C. Aspek Sosial.....	4
<b>Bab : Profil Perusahaan</b> .....	6
<b>3</b> A. Dasar Perusahaan.....	6
1) Visi Keuangan Berkelanjutan.....	6
2) Misi Keuangan Berkelanjutan.....	6
3) Nilai Keuangan Berkelanjutan.....	6
B. Lokasi Kantor .....	7
C. Skala Usaha Tahun 2023.....	9
1) Aset dan Kewajiban.....	9
2) Sumber Daya Manusia.....	10
3) Persentase Kepemilikan Saham.....	11
4) Wilayah Operasional.....	11
D. Penjelasan Produk dan Layanan.....	11
E. Keanggotaan Pada Asosiasi/Organisasi Lainnya.....	13
<b>Bab : Penjelasan Direksi</b> .....	14
<b>4</b> A. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan Terhadap Keuangan Berkelanjutan.....	14
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	14
C. Strategi Pencapaian Target, Pengelolaan Risiko, dan Situasi Eksternal.....	15

<b>Bab</b>	<b>: Tata Kelola Keberlanjutan</b>	16
<b>5</b>	A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Fungsi Keuangan Berkelanjutan	16
	1) Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	16
	2) Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	16
	3) Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Keuangan Berkelanjutan	17
	B. Pengembangan Kompetensi	18
	C. Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal	19
	1) Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris	19
	2) Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko	19
	3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Resiko	19
	4) Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh	21
	D. Pembentukan Komite terkait Manajemen Risiko	22
	E. Keterlibatan Pemangku Kepentingan	22
	F. Tantangan yang dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan	23
<b>Bab</b>	<b>: Kinerja Keberlanjutan</b>	24
<b>6</b>	A. Membangun Budaya Keberlanjutan	24
	B. Kinerja Ekonomi	24
	1) Kinerja Pembiayaan dan Keuangan Perusahaan	24
	2) Peningkatan Pembiayaan Mobil Rendah Emisi	24
	C. Kinerja Sosial	25
	1) Komitmen Perusahaan	25
	2) Komitmen Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan	25
	3) Komitmen Perusahaan Terhadap Masyarakat – Program TJSL	25
	D. Kinerja Lingkungan Hidup	28
	1) Lanjutan atas Penghematan Air Mineral Dalam Kemasan dan Pemakaian Kertas	28

## **KATA PENGANTAR**

Sesuai dengan amanat dari POJK No.51/POJK.03/2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik”, dan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam penerapan dan dukungan terhadap implementasi keuangan berkelanjutan, PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia (Perusahaan/MLCI) telah melakukan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi suatu kesatuan dengan Laporan Rencana Bisnis dan telah dilaporkan ke OJK.

Perusahaan telah menetapkan perencanaan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*) sebagai bentuk implementasi untuk mendorong terciptanya prinsip berkelanjutan di sektor jasa keuangan yang mendukung keberlanjutan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan proses pembangunan di Indonesia.

Merujuk data dari GAIKINDO, angka penjualan mobil domestik ditahun 2023 berada di bawah target tahunan GAIKINDO yaitu 1,05 juta unit. Penjualan mobil secara *wholesales* 2023 turun 4% dibanding capaian sepanjang 2022 (1.005.802 unit vs 1.048.040 unit), sementara penjualan secara retail sepanjang 2023 mengalami penurunan sebesar 1,5% dibanding 2022 (998.059 unit vs 1.013.582 unit).

Turunnya penjualan dipasar disebabkan oleh adanya perlambatan pasar otomotif pada semester kedua tahun 2023 yang ditimbulkan beberapa faktor seperti kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI), dan juga pertumbuhan perekonomian 2023 yang melambat jika dibandingkan tahun 2022 (5.31% vs 5.05%).

## 1. Strategi Keberlanjutan

MLCI berkomitmen menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam keseharian aktifitas operasional. Inisiatif keuangan keberlanjutan ini telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rencana untuk periode 2020-2024 dan merupakan bagian dari Laporan Rencana Bisnis Perusahaan.

### A. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

2020	2021	2022	2023	2024
Implementasi penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan di lingkungan kantor.	Review dan analisis penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan.	Lanjutan atas penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian kertas.	Penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian kertas. (lanjutan)	Penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian kertas. (lanjutan)
Training internal tentang program keuangan berkelanjutan.	Penghematan penggunaan kertas di lingkungan kantor.	Barang promosi Perusahaan yang ramah lingkungan.	Peningkatan pembiayaan mobil emisi rendah. (lanjutan)	Peningkatan pembiayaan mobil emisi rendah. (lanjutan)
Edukasi penghematan pemakaian kertas dengan cara memaksimalkan kertas bekas yang masih layak.	TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan	Peningkatan Pembiayaan mobil rendah emisi.	TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan	TJSL: 1. Bakti Sosial 2. Literasi keuangan 3. Donor Darah
Penyusunan SOP Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.		TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan		
TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan				

## 2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### A. Aspek Ekonomi

Berikut adalah tabel Income Statement (Audited) dan penyaluran pembiayaan baru selama 3 tahun terakhir:

(dalam Rp. Juta)

Deskripsi	2023	2022	2021
<b>PENDAPATAN</b>			
Pembiayaan	764.409	624.736	480.258
Sewa pembiayaan	114.260	115.167	124.068
Anjak Piutang	5.453	-	-
Laba atas penjualan dan penghapusan asset tetap	1.682	4.041	2.174
Bunga	355	341	385
Lain-lain (termasuk Laba/(Rugi) atas selisih kurs)	(324)	6.543	715
Total Pendapatan	885.835	750.828	607.601
<b>BEBAN</b>			
Bunga dan keuangan	(317.015)	(221.663)	(185.358)
Beban gaji, kesejahteraan karyawan, dan aktuarial	(146.143)	(128.383)	(121.244)
Umum dan administrasi	(166.706)	(143.405)	(128.303)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157.388)	(83.876)	(72.004)
Total Beban	(787.252)	(577.328)	(506.909)
<b>Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>	98.583	173.501	100.692
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	(27.390)	(41.137)	(24.818)
<b>Laba setelah Pajak Penghasilan</b>	<b>71.193</b>	<b>132.364</b>	<b>75.874</b>

Deskripsi	2023	2022	2021
Penyaluran Pembiayaan Baru	Rp. 4,62 Triliun	Rp. 5,65 Triliun	Rp. 4,02 Triliun

## B. Aspek Lingkungan Hidup

Deskripsi	2023	2022	2021
Pemakaian Kertas (rim)	7.254	9.124	8.540
Pemakaian Listrik (kWh)	550.792	531.104	492.646

\*Pemakaian dari Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Pada tahun 2023, pemakaian kertas menurun dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan efisiensi atas penggunaan kertas.

Disisi lain, pemakaian listrik meningkat ditahun 2023 salah satunya karena MLCI membuka kantor cabang di Lampung.

## C. Aspek Sosial

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan TJSL setiap tahun dengan informasi sebagai berikut:

Kegiatan	2023	2022	2021
Literasi keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema: “Mengetahui Perusahaan Pembiayaan Lebih Dekat”</li> <li>• Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema: “Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan”</li> <li>• Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema: “Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan”</li> <li>• Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom)</li> </ul>
TJSL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bakti Sosial “Pencegahan Stunting” bertempat di Kelurahan Pisangan Baru, Jakarta Timur. Nominal: Rp. 26.000.000.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panti Asuhan Keluarga Muhammadiyah Nominal: Rp. 25.000.000.</li> <li>• Sekolah Alternatif Anak Jalanan. Nominal: Rp. 25.000.000.</li> <li>• Rumah Singgah Peduli. Nominal: Rp.25.000.000.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yayasan Talenta Kasih. Nominal: Rp. 25.000.000.</li> <li>• Sekolah Alternatif Anak Jalanan. Nominal: Rp. 25.000.000.</li> <li>• Rumah Singgah Peduli. Nominal: Rp.25.000.000.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Program Donor Darah. Tempat: PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, Sakura Meeting Room, Plaza Bank Index, Jakarta Pusat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlindungan 300 Pekerja Rentan melalui BPJS Ketenagakerjaan Tempat penyerahan: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office.</li> <li>• Partisipasi pada: “Multifinance Day 2022” bertempat di Festival Citylink, Bandung.</li> </ul>	
--	---	--	--



### **3. Profil Perusahaan**

PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia didirikan secara resmi pada tanggal 26 Oktober 1992 sebagai sebuah perusahaan pembiayaan yang kepemilikannya sebagian besar dimiliki oleh JA Mitsui Leasing, Ltd. Jepang.

Saat ini, bidang usaha Mitsui Leasing dititikberatkan pada kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor dan pembiayaan korporasi melalui Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Per akhir tahun 2023, Perusahaan memiliki 15 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia dengan 4 kantor cabang di Jakarta dan 11 kantor cabang diluar Jakarta.

Disisi lain, Perusahaan memiliki 3 KSKC (Kantor Selain Kantor Cabang) di kota Pekanbaru, Samarinda, dan Solo.

Sesuai dengan visi untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang profesional dan terpercaya, Perusahaan selalu memberikan layanan, solusi pembiayaan otomotif yang tepat waktu, akurat dan kreatif kepada para pelanggan dan rekanan bisnis, dengan terus mengembangkan sistem pelayanan terbaik.

#### **A. Dasar Perusahaan**

##### **1. Visi Keuangan Berkelanjutan**

Visi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang sadar akan prinsip dan pentingnya keuangan berkelanjutan serta mendukung pengembangan keuangan berkelanjutan di Indonesia”

##### **2. Misi Keuangan Berkelanjutan**

Misi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

- Pengembangan bisnis Perusahaan melalui perluasan bisnis dengan membuka kantor cabang dan/atau sales point.
- Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) secara rutin, termasuk memberikan Literasi keuangan terhadap masyarakat umum.
- Melaksanakan program peduli dan ramah lingkungan pada lingkungan internal Perusahaan.

##### **3. Nilai Keuangan Berkelanjutan**

Menyelesaikan misi Perusahaan dengan semangat Integritas, Profesionalisme, dan Kerjasama (IPK).

## B. Lokasi Kantor

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan bisnis Perusahaan, serta luasnya wilayah pelanggan yang harus dilayani, MLCI telah membuka Kantor Cabang dan KSKC diberbagai daerah di Indonesia.

- Pada April 2023, MLCI membuka KSKC di kota Pekanbaru, melengkapi KSKC Solo, Lampung, dan Samarinda.
- Pada Juli 2023, MLCI telah meningkatkan status KSKC Lampung menjadi Kantor Cabang Lampung.
- Per Desember 2023, MLCI memiliki 15 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia dengan 3 KSKC.

Dibawah ini adalah informasi Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan KSKC MLCI per 31 Desember 2023, sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia
Alamat Kantor Pusat	:	Jl. M.H. Thamrin Kav 57, Plaza Bank Index 11 <sup>th</sup> Floor, Suite 1106 Jakarta 10350
No. Telepon	:	021 - 3903238
No. Faksimil	:	021 - 3903245
Email	:	MLCI@mitsuilease.co.id
Website	:	<a href="http://www.mitsuilease.co.id">www.mitsuilease.co.id</a>
Kantor Cabang	:	15 Kantor Cabang

No	Kantor Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
1	Kelapa Gading	Kirana Three Office Tower, lt. 9, Unit B-F Jl. Boulevard Raya Kav. 1	Jakarta Utara
2	Pondok Indah	Pondok Indah Office Tower 3, lt. 18, Suite 1802. Jl. Sultan Iskandar Muda Kav.V-TA	Jakarta Selatan
3	Abdul Muis	Wisma BSG, lt. 5. Jl. Abdul Muis No. 40	Jakarta Pusat
4	Gatot Subroto	Menara Bidakara 2, lt. 3 Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 71-73	Jakarta Selatan
5	Serpong	Wisma BCA, Wing A, lt. 3, Zone 1 Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City	Tangerang Selatan

6	Bekasi	M Gold Tower Office Wing, lt. 19 Jl. KH Noer Alie	Bekasi
7	Semarang	Sentraland, lt. 5. Jl. Ki Mangunsarkoro No.36	Semarang
8	Surabaya	Plaza BRI, lt. 6, Suite 601 Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 122	Surabaya
9	Bandung	Wisma HSBC, lt. 7, Jl. Asia Afrika No. 116	Bandung
10	Yogyakarta	Pacific Building, lt. 2, Suite 204 Jl. Laksda Adi Sutjipto No. 157	Yogyakarta
11	Medan	Jl Iskandar Muda No. 21 B-E	Medan
12	Denpasar	Jl. Mahendradatta No. 194 X Ruko B-C	Denpasar
13	Balikpapan	Grand Sudirman, lt. 7, Unit 1B & 05, Panin Tower. Jl. Jenderal Sudirman No. 7	Balikpapan
14	Palembang	Komplek Ruko PTC Mall Blok G 58-59 Jl. R Sukamto	Palembang
15	Bandar Lampung	Ruko Trans Park Lampung Unit R/11A dan R/11B, Jalan Sultan Agung No. 283	Bandar Lampung

<b>No</b>	<b>Kantor Sales Point</b>	<b>Alamat</b>	<b>Kota / Kabupaten</b>
1	Solo	Jl. Veteran No.230 D	Surakarta
2	Samarinda	Jl. KH Agus Salim No. 11	Samarinda
3	Pekanbaru	Jl. Arifin Achmad No. 89A	Pekanbaru

### C. Skala Usaha Tahun 2023

#### 1. Aset dan Kewajiban

Berikut adalah posisi Neraca (*Balance Sheet*) MLCI per 31 Desember 2023 (*Audited*).

(dalam Rp. Juta)

	Deskripsi	Realisasi per 31 Desember 2023
<b>A</b>	<b>ASET</b>	
	Kas dan Bank	130.206
	Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	1.525.767
	Piutang Pembiayaan - Neto	5.450.749
	Tagihan Anjak Piutang - Neto	147.105
	Piutang Lain-lain	3.864
	Biaya Dibayar Dimuka	14.423
	Piutang Instrumen Derivatif	1.577
	Aset Tetap - Neto	83.435
	Aset Pajak Tangguhan	20.008
	Aset Lain-lain	9.504
		<b>Total Aset</b>
<b>B</b>	<b>LIABILITAS</b>	
	Utang Bank	5.718.346
	Biaya Masih Harus Dibayar	12.992
	Utang Pajak	14.203
	Utang dan Penerimaan Dimuka Lainnya	32.708
	Liabilitas Hak-Guna	27.088
	Liabilitas Instrumen Derivatif	5.660
	Liabilitas Imbalan Kerja	72.493
		<b>Total Liabilitas</b>
<b>C</b>	<b>EKUITAS</b>	
	Modal Saham	350.000
	Penghasilan Komprehensif Lainnya	(21.122)
	Saldo Laba Ditahan	1.174.269
	<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.503.147</b>
<b>D</b>	<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>7.386.637</b>

## 2. Sumber Daya Manusia

MLCI menyadari bahwa karyawan merupakan asset penting dalam merealisasikan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

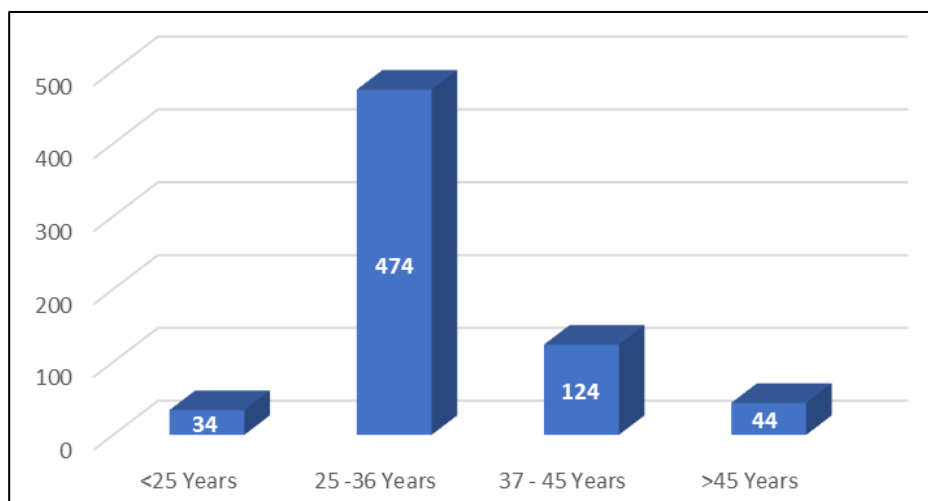
Perusahaan dan karyawan merupakan dua sisi yang saling memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Perusahaan berperan dalam memberikan kesempatan, sarana, dan prasarana yang layak untuk karyawan dalam mengaktualisasikan potensi diri, sedangkan karyawan berkewajiban untuk meningkatkan kinerja dan kompetensinya untuk mendukung tercapainya target Perusahaan.

Berikut data karyawan MLCI per 31 Desember 2023:

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
1	Total karyawan per 31 Desember 2023	676*
2	Karyawan menurut Gender:	
	a. Laki-Laki	457
	b. Perempuan	219
3	Karyawan menurut Pendidikan:	
	a. Sarjana	448
	b. Diploma	53
	c. SMA & SMP	175

\* Tidak termasuk Direksi

Data karyawan menurut usia:

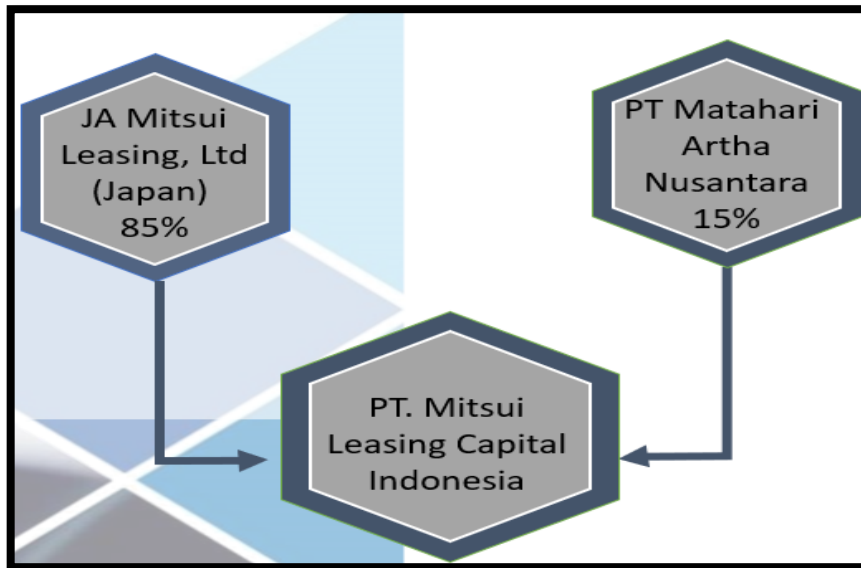


Seluruh status ketenagakerjaan karyawan tersebut diatas adalah pegawai tetap.

### 3. Persentase Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham MLCI terdiri dari:

- JA Mitsui Leasing, Ltd : Rp. 297.500.000.000 (85%)
- PT. Matahari Artha Nusantara : Rp. 52.500.000.000 (15%)



### 4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional MLCI tersebar diberbagai daerah di Indonesia dengan didukung 15 kantor cabang MLCI dan 3 KSKC yang berlokasi pada beberapa kota besar di Indonesia.

### D. Penjelasan Produk dan Layanan

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, Perusahaan selalu mengikuti aturan dari otoritas/instansi pemerintah yang berlaku. Sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 – Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jenis kegiatan pembiayaan Perusahaan adalah:

- 1) **Pembiayaan Investasi** adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.
- 2) **Pembiayaan Modal Kerja** adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- 3) **Pembiayaan Multiguna** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Jenis Kegiatan Usaha	Metode/Tipe Pembiayaan					
	Finance Lease	Sale & Leaseback	Installment Financing	Fasilitas Modal Usaha	Fasilitas Dana	Anjak Piutang (with Recourse)
Pembiayaan Investasi	✓	✓	✓			
Pembiayaan Modal Kerja		✓		✓		✓
Pembiayaan Multiguna	✓		✓		✓	

Metode/tipe pembiayaan terdiri dari:

- **Finance Lease / Sewa Pembiayaan** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.
- **Sale and Leaseback / Jual dan Sewa-Balik** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.
- **Installment Financing / Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran** adalah kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran.
- **Fasilitas Modal Usaha** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif, yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- **Fasilitas Dana** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian / konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
- **Factoring with Recourse / Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang** adalah transaksi Anjak Piutang usaha dimana penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.

#### **E. Keanggotaan Pada Asosiasi/Organisasi Lainnya**

MLCI telah menjadi anggota pada asosiasi berikut ini:

<b>Nama Asosiasi/Organisasi</b>	<b>Tahun Bergabung</b>
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	1992
PEFINDO Biro Kredit	2017
Badan Mediasi Pembiayaan, Pengadaan dan Ventura Indonesia (BMPPVI)	2017-2020
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	2021
Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)	2021

Selain menjadi anggota dalam beberapa organisasi/asosiasi, MLCI juga berkerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) guna untuk membantu menseleksi calon konsumen yang akan diberikan pembiayaan.



## **4. Penjelasan Direksi**

### **A. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai respons dari POJK No.51/POJK.03/2017, MLCI telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang tercermin dari Roadmap yang telah disusun dan telah membentuk Fungsi Keuangan Berkelanjutan.

Visi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi Perusahaan pembiayaan yang sadar akan prinsip dan pentingnya keuangan berkelanjutan serta mendukung pengembangan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Sementara itu, misi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan yaitu melaksanakan pengembangan bisnis Perusahaan melalui perluasan bisnis dengan membuka kantor cabang dan/atau sales point, melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) secara rutin, termasuk memberikan Literasi keuangan terhadap masyarakat umum, dan melaksanakan program peduli dan ramah lingkungan pada lingkungan internal Perusahaan.

Selaras dengan visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan, MLCI berkomitmen untuk terus menerapkan kebijakan yang mendukung penciptaan nilai (*value creation*) untuk semua pemangku kepentingan serta untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable growth*) dengan meningkatkan profitabilitas, produktifitas, efisiensi, dan daya saing.

### **B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

MLCI terus memberikan kinerja terbaiknya untuk melayani konsumen dan masyarakat dengan tetap berpegang pada prinsip keuangan berkelanjutan.

Untuk kinerja ekonomi, sebagaimana telah disampaikan di awal laporan ini bahwa penjualan mobil nasional mengalami penurunan ditahun 2023 terutama mobil komersial pada semester kedua yang ditimbulkan beberapa faktor seperti kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI), dan juga pertumbuhan perekonomian 2023 yang melambat jika dibandingkan tahun 2022 (5.31% vs 5.05%).

Realisasi penyaluran pembiayaan baru MLCI ditahun 2023 dibawah target sebagai dampak dari situasi pasar otomotif yang menurun dan ketatnya persaingan antar Perusahaan Pembiayaan.

Untuk kinerja sosial, MLCI telah melaksanakan program TJSL (donasi sosial dan donor darah) serta Literasi Keuangan sesuai dengan rencana tahunan. Penjelasan lebih detail dapat ditemukan pada bagian kinerja keberlanjutan pada laporan ini.

Pada tahun 2023, Perusahaan menjalankan program RAKB seperti:

1. Penghematan air mineral dalam kemasan dan penghematan pemakaian kertas di lingkungan kantor.
2. Peningkatan pembiayaan mobil emisi rendah.
3. Melaksanakan program TJSL (Bakti Sosial, Donor Darah) dan Literasi Keuangan.

### **C. Strategi Pencapaian Target, Pengelolaan Risiko, dan Situasi Eksternal**

MLCI mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam memproses seluruh aplikasi yang diterima dengan mempertimbangkan karakter, tingkat solvabilitas dan risiko kredit tiap calon pelanggan. Selain itu, MLCI mempertahankan relasi bisnis yang baik dengan dealer, showroom, supplier, dan rekanan bisnis.

Untuk memperluas dan meningkatkan pembiayaan, MLCI membuka 1 KSKC di Pekanbaru pada April 2023 dan meningkatkan KSKC Lampung menjadi Kantor Cabang pada Juli 2023.

Dalam mengelola aspek risiko, MLCI telah melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, dan monitoring secara tepat terhadap 8 (delapan) jenis risiko bernama Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi, Risiko Legal, dan Risiko Kepatuhan yang berpotensi menghambat pencapaian target Perusahaan.

MLCI juga selalu memperhatikan situasi eksternal (kondisi pasar, kebijakan moneter, tingkat suku bunga, dll) sehingga dapat mengidentifikasi dan mengambil keputusan yang tepat untuk meminimalisir dampak yang mungkin dapat mempengaruhi bisnis.

Direksi mengelola Perusahaan agar terus dapat mengembangkan bisnisnya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

## **5. Tata Kelola Keberlanjutan**

### **A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Fungsi Keuangan Berkelanjutan**

#### **1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

1. Direksi (Board of Directors/BOD) bertugas menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perusahaan dan mencapai maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan internal lainnya dalam Perusahaan (termasuk Kode Etik).
3. Direksi bekerja sama dengan baik dengan Dewan Komisaris (Board of Commissioners/BOC) dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Direksi memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak khususnya kepentingan konsumen, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Direksi memberikan informasi secara lengkap dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
6. Direksi membuat laporan tahunan dan dokumentasi keuangan secara transparan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
7. Direksi memberikan penjelasan terkait hal-hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

#### **2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

1. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris mengawasi agar keseimbangan kepentingan semua pihak selalu terjaga.
3. Dewan Komisaris menyusun laporan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

4. Dewan Komisaris melakukan monitor atas keefektifan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi satuan kerja audit internal perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Dewan Komisaris memantau secara berkala fungsi dan kinerja pengendalian internal MLCI.
7. Dewan Komisaris melakukan tugas lainnya sesuai yang tercantum di Anggaran Dasar, hasil RUPS, dan ketentuan regulasi yang berlaku.

### **3. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Keuangan Berkelanjutan**

1. Menyusun dan memastikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur didalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
2. Memastikan rencana tahunan yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan optimal.
3. Berkoordinasi dengan divisi/unit kerja lain dalam melakukan sosialisasi, realisasi rencana aksi dan program kerja.
4. Menyusun laporan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK yang berlaku.

## B. Pengembangan Kompetensi

Seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi ditahun 2023 adalah sbb:

<b>Dewan Komisaris</b>				
No	Nama	Jabatan	Seminar Syarat Keberlanjutan APPI	Tanggal Seminar
1	Reiko Takahashi	Presiden Komisaris	International Seminar, Multifinance Indonesia: Welcoming the Great Opportunities After Pandemic	15 Des 2023
2	Tina Liliani	Komisaris Independen	Seminar Nasional: Era Baru Industri Pembiayaan	6 Jun 2023

<b>Direksi (Aktif)</b>				
No	Nama	Jabatan	Seminar Syarat Keberlanjutan APPI	Tanggal Seminar
1	Naoyuki Akiyama	Presiden Direktur	Seminar Nasional: Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik	31 Jan 2023
			Seminar Nasional: Era Baru Industri Pembiayaan	6 Jun 2023
2	Denny Dilham	Direktur Eksekutif	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Beliau baru menjabat di tahun 2023)	-
3	Kristian Ong	Direktur	Seminar Nasional: Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0	3 Mar 2023
			Seminar Nasional: Era Baru Industri Pembiayaan	6 Jun 2023
4	Takao Aoyama	Direktur Marketing	Seminar Nasional: Era Baru Industri Pembiayaan	6 Jun 2023
			Economic Outlook 2024	3 Oct 2023

<b>Direksi (Tidak Aktif)</b>				
No	Nama	Jabatan Terakhir	Seminar Syarat Keberlanjutan APPI	Tanggal Seminar
1	Christian Hono Haryanto	Direktur Eksekutif	Seminar Nasional: Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0	3 Mar 2023
2	Koji Arai	Direktur Eksekutif	Seminar Nasional: Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik	31 Jan 2023
			Seminar Nasional: Era Baru Industri Pembiayaan	6 Jun 2023
3	Ricky Irawan	Direktur	Seminar Nasional: Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0	3 Mar 2023
			The Future of Digitalization in Multifinance Industry	1 Aug 2023

## **C. Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal**

### **1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasannya secara aktif terhadap pengelolaan seluruh jenis risiko yang ada di Perusahaan. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

- a) Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan rapat di dokumentasikan dalam risalah rapat sepanjang tahun 2023.
- b) Dalam proses penyusunan Pedoman GCG, Kode Etik dan pedoman lainnya, Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa terlibat untuk memastikan pedoman tersebut sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Direksi dan Dewan Komisaris telah melaporkan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham secara berkala.
- d) Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing.

### **2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko**

- a) Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- b) Perusahaan memiliki sistem yang dapat mengidentifikasi, menilai, serta mengukur kecukupan dan efektivitas penerapan tata kelola di Perusahaan melalui Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Perusahaan.
- c) Perusahaan memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk didalamnya terdapat ketentuan *risk appetite*, *risk tolerance* dan limit risiko yang dikaji ulang secara berkala.

### **3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko**

#### **1) Identifikasi**

Perusahaan melakukan identifikasi dan analisis terhadap seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis operasional Perusahaan

yang meliputi beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur seperti Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan.

- a. Ketersediaan dan kelengkapan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
- b. Keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan (Laporan keuangan, *Company Profile*, Portal dan Website).

## 2) Pengukuran

Dalam mengukur tingkat risiko, Perusahaan menggunakan indikator berupa kelengkapan Pedoman Tata Kelola yang memadai berdasarkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung-jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan, serta manajemen risiko yang dilaksanakan dengan baik.

## 3) Pengendalian

- a) Pengendalian Risiko dilakukan melalui pemeriksaan kecukupan kebijakan, prosedur dan limit risiko serta transparansi Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan.
- b) Perusahaan telah menerapkan *whistle blowing system* dalam rangka mencegah dan/atau meminimalisir potensi kerugian Perusahaan.
- c) Setiap prosedur dan kebijakan dikaji ulang secara berkala dalam rangka pengendalian Risiko.
- d) Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan Perusahaan.
- e) Dewan Komisaris dan Direksi telah menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan serta Manajemen Risiko dalam menjalankan Perusahaan.
- f) Dalam rangka pengendalian Risiko, Perusahaan telah memiliki uraian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing divisi/unit secara jelas sehingga masing-masing divisi/unit dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik.
- g) Perusahaan secara profesional tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari

segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara transparan dan objektif.

h) Perusahaan memiliki pedoman yang mengatur hubungan bisnis dengan mitra bisnis.

4) Pemantauan

a) Seluruh divisi/unit bertanggung jawab memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada divisi/unitnya masing-masing.

b) Perusahaan memantau pelaksanaan GCG, Tingkat Risiko, Rentabilitas, dan Kecukupan Modal melalui Laporan Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Perusahaan.

#### **4. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh**

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal berdasarkan konsep *Three Lines of Defense* yang diuraikan sebagai berikut:

- Internal kontrol lapis pertama dilakukan oleh masing masing Divisi (*risk owner*):

Terdapat kebijakan, SOP, *Jobdesc*, tugas dan wewenang pada masing masing Divisi/Unit kerja, juga terdapat proses monitoring dari level yang paling bawah ke level yang paling atas. Terdapat laporan keuangan secara rutin kepada manajemen dan otoritas.

- Internal kontrol lapis kedua melalui Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan, dan Fungsi Anti-Fraud:

Terdapat pedoman Anti-Fraud, pedoman GCG, pedoman Manajemen Risiko, pedoman Gratifikasi, pedoman *Whistle Blowing System*, dan pedoman Kode Etik Perusahaan.

- Internal kontrol lapis ketiga melalui fungsi Internal Audit & Eksternal Audit:

Internal Audit melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap proses internal pada Divisi/Unit di Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta pemeriksaan non-rutin terhadap indikasi praktik kecurangan. Laporan Keuangan Perusahaan secara berkala di periksa oleh Eksternal Auditor.



#### **D. Pembentukan Komite terkait Manajemen Risiko**

1) Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen resiko terhadap pelaksanaannya.

2) Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk mendukung Direksi dalam hal pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan OJK dan kebutuhan Perusahaan.

3) Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk untuk mendukung Direksi dalam hal penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi sesuai dengan ketentuan OJK dan kebutuhan Perusahaan.

#### **E. Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Pemangku Kepentingan Perusahaan adalah pihak-pihak yang memengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Pendekatan yang dilakukan dalam pelibatan pemangku kepentingan dirancang untuk dapat memperoleh masukan yang berharga secara terus menerus atas produk dan layanan keuangan Perusahaan, termasuk dalam pengelolaan keberlanjutan.

Perusahaan bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses keterlibatan yang dilakukan secara formal.

<b>No.</b>	<b>Pemangku Kepentingan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pemegang Saham	Kepentingan Pemegang Saham untuk: <ul style="list-style-type: none"><li>- Monitoring kinerja keuangan Perusahaan.</li><li>- Monitoring pelaksanaan strategi Perusahaan.</li><li>- Melaksanakan RUPS tahunan.</li></ul>

2	Karyawan	Melaksanakan tugas, tanggung jawab serta mematuhi peraturan Perusahaan yang berlaku.
3	Regulator (OJK, BI, dan Otoritas lainnya)	Menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.
4	Konsumen	Layanan konsumen, komentar/saran, pengaduan konsumen, dan informasi mengenai produk dan layanan pembiayaan dapat diakses setiap waktu melalui <a href="http://www.mitsuilease.co.id">www.mitsuilease.co.id</a> atau dapat melalui interaksi langsung ke seluruh kantor MLCI.
5	Masyarakat	Perusahaan melakukan program sosial kepada masyarakat melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).

#### **F. Tantangan yang dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Secara umum, tantangan yang dihadapi Perusahaan adalah:

1. Ketatnya kompetisi diantara perusahaan pembiayaan.
2. Penurunan penjualan mobil komersil baru secara nasional terutama di Q3-2023.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### A. Membangun Budaya Keberlanjutan

Perusahaan telah membangun budaya keberlanjutan sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 dengan menjalankan program RAKB yang dibuat berlandaskan visi, misi, dan nilai keberlanjutan. Program RAKB tahun 2023 adalah:

1. Lanjutan penghematan air mineral kemasan & pemakaian kertas.
2. Peningkatan pembiayaan mobil rendah emisi rendah.
3. Melaksanakan program TJSL dan Literasi Keuangan.

### B. Kinerja Ekonomi

#### 1. Kinerja Pembiayaan dan Keuangan Perusahaan

(dalam Rp. Miliar)

Deskripsi	2023	2022	2021
Penyaluran Pembiayaan Baru	4.623	5.652	4.019
Total Pendapatan	885,8	750,8	607,6
Laba setelah Pajak (Audited)	71,2	132,4	75,8

#### 2. Peningkatan Pembiayaan Mobil Rendah Emisi

- Seiring dengan meningkatnya tren *Low Emission Car* (Electric Car & Hybrid Car) di pasar otomotif, Perusahaan turut berkontribusi dalam pembiayaan mobil rendah / nol emisi yang dapat mengurangi penggunaan bahan bakar berbasis fosil, mengurangi polusi, dan menjaga kelestarian lingkungan.
- Berikut penyaluran pembiayaan untuk kendaraan rendah emisi:

(dalam Rp. Miliar)

Tipe Kendaraan	2023	2022	2021
Kendaraan Elektrik	48,0	26,1	18,7
Kendaraan Hybrid	8,3	11,6	14,2
<b>Total</b>	<b>56,3</b>	<b>37,7</b>	<b>32,9</b>

- Walaupun pembiayaan baru untuk mobil Hybrid mengalami trend menurun pada tahun 2023, pembiayaan untuk mobil listrik secara konsisten terus meningkat.
- Perusahaan akan mempertahankan dan terus meningkatkan jumlah pembiayaan di segmen mobil rendah emisi.

## **C. Kinerja Sosial**

### **1. Komitmen Perusahaan**

MLCI berkomitmen untuk memberikan informasi atas semua produk pembiayaan dan layanan secara terbuka dan setara kepada seluruh konsumen tanpa ada pembeda.

### **2. Komitmen Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan**

- ✓ MLCI berkomitmen memberikan kesetaraan kesempatan bekerja kepada karyawan laki-laki dan perempuan.
- ✓ MLCI berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur dan tenaga kerja paksa.
- ✓ MLCI menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan.
- ✓ MLCI berkomitmen untuk meningkatkan/mengembangkan kompetensi dan kemampuan karyawan yang akan diimplementasikan dalam berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal.

### **3. Komitmen Perusahaan terhadap Masyarakat – Program TJSL**

Kinerja program TJSL selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada bagian “Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan bagian Aspek Sosial” pada laporan ini. Dibawah ini adalah pelaksanaan kegiatan TJSL tahun 2023 yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat.

#### **• Pencegahan Stunting (Bakti Sosial)**

Per 1 November 2023, MLCI telah memulai program TJSL yang berfokus pada kasus stunting di Kelurahan Pisangan Baru, Jakarta Timur. Program ini memiliki tujuan untuk berkontribusi dalam mengatasi kasus *stunting* pada skala regional.

MLCI telah mendistribusikan sebanyak 120 butir telur, 120 karton susu, serta 15 paket makan dan minuman bergizi setiap hari selama 3 bulan (November 2023 s/d Januari 2024) ke wilayah sasaran. Serah terima secara simbolik telah dilaksanakan pada tanggal 16 November 2023 oleh Presiden Direktur MLCI, Mr. Naoyuki Akiyama.



● **MLCI Donor Darah**

Pada hari Senin tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan telah menggelar kegiatan donor darah di Sakura Meeting Room, Gedung Plaza Bank Index Thamrin, Jakarta Pusat. Kegiatan donor darah tidak terbatas hanya untuk karyawan PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, tetapi terbuka untuk umum.

Kegiatan donor darah diikuti oleh 118 peserta, dengan 94 orang dapat diterima untuk mendonorkan darahnya. Jumlah tersebut merupakan rekor jumlah pendonor terbanyak sepanjang kegiatan donor darah yang pernah diselenggarakan oleh Perusahaan.

**Palang Merah Indonesia** + **MITSUI LEASING**

# DONOR DARAH

MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

**9 Oktober 2023**  
09.00 - 12.00  
Plaza Bank Index, Lantai T

**APA ITU DONOR DARAH?**  
Donor darah adalah memberikan darah secara sukarela dengan maksud dan tujuan transfusi darah untuk orang yang membutuhkan. Semua orang dapat menjadi donor jika memenuhi persyaratan yang berlaku.

**SYARAT UNTUK DONOR DARAH**

- Umur minimal dan maksimal
- Jenis minimal 17 tahun
- Berat badan minimal 45 kg
- Tekanan darah sistolik 90 - 160 mmHg diastolik 60 - 100 mmHg
- Haemoglobin 12,5 g / dl - 17 g / dl
- Demam tidak 50 - 100 kali / menit dan teratur
- Suhu tubuh 36,5 - 37,5 °C
- Uraian proses seleksi kesehatan oleh dokter PMI yang bertugas

**TIPS UNTUK DONOR DARAH**

- Isiur minimal 4 s/d 5 jam sebelum donor darah
- Makan 3 - 4 jam sebelum donor dengan menyumbang darah dengan pendamping
- Minum air putih lebih banyak dari biasanya pada hari mendonorkan darah (posting sedikit 3 gelas)
- Relaksasi diri awal setelah mendonorkan darah
- Konsumsi biskuit setelah donor darah tidak berlebihan untuk kesehatan
- Hindari mengangkat beban berat selama 2 jam setelah donor darah
- Banyak minum air putih sampai 72 jam ke depan untuk mengembalikkan volume darah

**TUNDA DONOR DARAH JIKA**

- Sedang sakit demam atau influenza
- Setelah cabut gigi (tunggu 1 minggu)
- Setelah operasi (tunggu 4 - 6 bulan)
- Setelah transfusi (tunggu 4 @ 6 bulan)
- Setelah tato, tindik, suntik jarum, dan bekam (tunggu 4 - 6 bulan)
- Hamil (tunggu 6 bulan setelah melahirkan atau penghentian kehamilan)
- Setelah sakit malaria (tunggu 3 tahun setelah bebas dari gejala)
- Setelah berujung dari demam endemik malaria (tunggu 6 bulan)
- Tuberculosis (tunggu 3 tahun setelah dinyatakan sembuh)
- Setelah sakit tipes (tunggu 6 bulan)
- Ada infeksi kulit pada daerah yang akan didonorkan

**JANGAN DONOR DARAH JIKA**

- Memiliki penyakit jantung dan pembuluh darah
- Menderita Kanker, Tumor Darah, Tengg, Kencing Manis, Epilepsi, Sifilis, HIV/AIDS
- Menderita dan pernah menderita Hepatitis B atau C
- Melaksanakan narkoba

\*Wajib melakukan donor ulang pada hari pelaksanaan untuk mendapatkan donor nomor

**Informasi lebih lanjut**  
Kantor Arampokita 0880-8098-2038  
Melinda Soem 0812-705-8103  
bit.ly/DonorDarahMLCI

- **Webinar Literasi Keuangan Semester I 2023**

Webinar Literasi Keuangan dengan topik “Mengenal Perusahaan Pembiayaan Lebih Dekat” telah dilaksanakan secara online melalui Zoom, pada tanggal 17 Juni 2023. Webinar ini telah diikuti dengan total 49 peserta yang berasal dari kalangan pelajar, karyawan, ibu rumah tangga, dan pengusaha.

Narasumber dari kegiatan ini merupakan karyawan internal MLCI, yaitu Bapak Heno Ariyanto, selaku Kepala Unit Kepatuhan, Fungsi Perlindungan Konsumen dan Fungsi APU-PPT.

Kemampuan peserta terkait materi webinar diukur melalui metode pengukuran secara *Pre-Test* dan *Post-Test*. Setelah mengikuti webinar, hasil menunjukkan nilai peserta meningkat sebesar 33% dari total nilai sebelumnya 1.980 (*Pre-Test*) menjadi 3.610 (*Post-Test*).



- **Webinar Literasi Keuangan Semester II 2023**

Webinar Literasi Keuangan dengan topik “Mengenal Perusahaan Pembiayaan Lebih Dekat” telah dilaksanakan pada tanggal 25 November 2023 dengan total peserta sejumlah 99 orang dari kalangan pelajar, karyawan, ibu rumah tangga, dan lainnya.

Webinar ini dibawakan oleh 2 narasumber, yaitu Bapak Gunawan, selaku Finance Manager dari PT. Karya Teknik Multifinance, dan Bapak Dandy Kusuma, selaku Corporate Secretary Unit Head MLCI.

Kemampuan peserta terkait pemahaman materi webinar diukur melalui metode pengukuran secara *Pre-Test* dan *Post-Test*. Setelah mengikuti webinar, hasil menunjukkan nilai peserta meningkat 28% dari rata-rata nilai 60 (*Pre-Test*) menjadi 88 (*Post-Test*).



## D. Kinerja Lingkungan Hidup

### 1. Lanjutan atas penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian Kertas

Seluruh karyawan MLCI sudah menggunakan botol *tumbler* pribadi sebagai alat minum sejak tahun 2019 dan praktik ini diperluas pada awal 2020 pada kegiatan Meeting & Training. Hal ini bertujuan untuk mengurangi limbah/sampah botol kemasan di lingkungan kantor.

MLCI telah mengimplementasikan penghematan pemakaian kertas sejak tahun 2020 dengan menggunakan system E-Approval sebagai *paperless workflow* pada lingkungan internal perusahaan.

Pada April 2022, MLCI menerapkan upaya mengurangi limbah amplop bekas melalui email himbauan agar para karyawan dapat menggunakan kembali amplop dokumen bekas yang masih layak pakai untuk kepentingan pengiriman dokumen internal bersifat non-formal.

Pada tahun 2023, MLCI kembali menghimbau dan mengingatkan seluruh karyawan untuk mengurangi penggunaan dokumen hardcopy, mengurangi penggunaan folder map fisik, menggunakan kembali alat tulis dan perlengkapan kantor bekas yang masih layak termasuk menghindari pencetakan dokumen yang tidak penting.

MLCI akan terus melanjutkan kebijakan penghematan air mineral dalam kemasan dan penghematan penggunaan kertas di lingkungan kantor sebagai komitmen dalam mengurangi limbah botol kemasan dan pemakaian kertas.

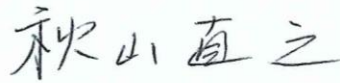


## Lembar Pengesahan

Penyusunan Laporan Kebelanjutan tahun 2023 merupakan tanggung jawab dari Manajemen PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia dan telah disetujui pada tanggal 30 April 2024.

Disahkan oleh:

**Direksi**



**Naoyuki Akiyama**

Presiden Direktur



**Denny Dilham**

Direktur Eksekutif



**Kristian Ong**

Direktur



**Takao Aoyama**

Direktur Marketing